



Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Peserta Didik SD Ditengah Perkembangan Teknologi

Keyzia Dwi Riyani^{1*}, Adrias Adrias², Aissy Putri Zulkarnaini³

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

^{2,3}Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : keyziadwiryani@gmail.com^{1*}, adrias@fip.unp.id², aissyputri@unp.ac.id³

Korespondensi penulis: keyziadwiryani@gmail.com

Abstract. *The development of digital technology has brought significant changes in various aspects of life, including education. Elementary school children are now growing up in a digital era full of challenges, both in terms of easy access to information and negative impacts such as gadget addiction and decreased social interactions. Character education plays a key role in shaping children's morals, ethics, and responsibility in utilizing technology wisely. This article discusses the urgency of character education, the impact of technology on children's development, and strategies for implementing character education in the digital era.*

Keywords: *Character Education, Technology, Elementary School Children*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Peserta didik SD saat ini tumbuh di era digital yang penuh tantangan, baik dari sisi kemudahan akses informasi maupun dampak negatif seperti kecanduan gadget dan menurunnya interaksi sosial. Pendidikan karakter menjadi elemen kunci dalam membentuk moral, etika, dan tanggung jawab peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara bijak. Artikel ini membahas urgensi pendidikan karakter, dampak teknologi terhadap perkembangan peserta didik, serta strategi implementasi pendidikan karakter di era digital.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Teknologi, Peserta Didik Sekolah Dasar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter menurut Lickona (1991) tidak hanya bertujuan membentuk perilaku moral, tetapi juga mengembangkan dimensi kognitif seperti penalaran etis dan tanggung jawab sosial. Teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk peserta didik-peserta didik sekolah dasar (Nurul Kamilah et al., 2024). Kemajuan ini memberikan berbagai manfaat dalam pendidikan, tetapi juga menghadirkan tantangan serius dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter diperlukan agar peserta didik dapat menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan tetap memiliki nilai-nilai moral yang kuat (Miftah Nurul Annisa, 2020). Susanto dan Mahmudah (2020) menegaskan pentingnya literasi digital yang terintegrasi dengan pendidikan karakter agar peserta didik dapat memilah informasi secara etis dan bijak.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Peserta didik-peserta didik sekolah dasar

(sd) saat ini tumbuh di era digital di mana akses terhadap informasi dan teknologi sangat mudah (Pendidikan et al., 2024). Meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, seperti kemudahan akses informasi dan alat bantu pembelajaran, terdapat pula dampak negatif yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik jika tidak disikapi dengan bijak. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik (Rizky Asrul Ananda et al., 2022). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman nilai moral siswa sekolah dasar (Wahyuni & Rachmadtullah, 2022).

Teknologi memiliki peran ganda dalam perkembangan peserta didik. Di satu sisi, teknologi dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan akses terhadap sumber belajar yang luas (Fauziddin et al., 2021). Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kecanduan, menurunnya interaksi sosial, dan paparan terhadap konten yang tidak sesuai. Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik-peserta didik yang terlalu sering terpapar gadget cenderung mengalami penurunan kemampuan komunikasi dan empati (Khoirroni et al., 2023).

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial pada peserta didik. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diajarkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati dalam kehidupan sehari-hari (Trimantara, 2020). Hal ini penting untuk membentuk kepribadian yang kuat dan mampu menghadapi tantangan di era digital. Pendidikan karakter juga membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi (Sukma, 2021).

2. KAJIAN TEORITIS

Pada bagian ini, akan dibahas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian mengenai pendidikan karakter di era digital, serta ulasan penelitian sebelumnya yang menjadi acuan bagi penelitian ini. Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam pembentukan perilaku siswa, terutama dalam menghadapinya dengan perkembangan teknologi yang pesat.

Teori Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Lickona (1991) bertujuan untuk membentuk perilaku moral siswa dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Pendidikan karakter juga mencakup dimensi kognitif seperti penalaran etis dan tanggung jawab

sosial. Selain itu, karakter juga membantu siswa dalam mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan teknologi yang semakin berkembang (Trimantara, 2020).

Peran Teknologi dalam Pendidikan

Teknologi digital memiliki dampak ganda dalam perkembangan siswa. Di satu sisi, teknologi membuka akses yang luas terhadap informasi dan dapat meningkatkan kreativitas serta keterampilan berpikir kritis (Fauziddin et al., 2021). Namun, di sisi lain, jika penggunaan teknologi tidak terkontrol, dampak negatifnya dapat muncul, seperti kecanduan gadget dan berkurangnya interaksi sosial antara siswa (Khoirroni et al., 2023).

Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian menunjukkan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran yang berbasis teknologi. Miftah Nurul Annisa (2020) menekankan bahwa pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk menghadapi dampak negatif dari kemajuan teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha et al. (2024), yang menyoroti bagaimana pendidikan karakter dapat diperkuat melalui penggunaan teknologi yang bijak.

Selain itu, penelitian oleh Wahyuni & Rachmadtullah (2022) menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran digital dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai moral dan etika, serta membantu mereka untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini tidak mengemukakan hipotesis secara eksplisit, namun berdasarkan teori-teori yang ada dan penelitian sebelumnya, dapat diasumsikan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum berbasis teknologi akan berpengaruh positif terhadap perilaku siswa, khususnya dalam penggunaan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab.

3. METODE PENELITIAN

Kajian pustaka dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, khususnya yang relevan dengan topik pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar. Sumber yang digunakan terdiri dari jurnal nasional terakreditasi, prosiding seminar, serta buku dan disertasi yang memiliki relevansi teoritis yang kuat. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu

mengidentifikasi, mengelompokkan, dan merumuskan temuan yang mendukung urgensi dan strategi implementasi pendidikan karakter di era digital. Sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian disertasi oleh Ikram (2013), kajian pustaka dapat digunakan untuk mengeksplorasi aspek karakter peserta didik dalam konteks pembelajaran yang menekankan logika, etika berpikir, serta tanggung jawab akademik sebagai bagian dari pendidikan karakter.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data dan Rentang Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025 di beberapa sekolah dasar yang terletak di wilayah Kota Padang. Data dikumpulkan melalui metode survei yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Tujuan dari survei ini adalah untuk menilai bagaimana pendidikan karakter mempengaruhi cara siswa menggunakan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga mencakup observasi terhadap interaksi siswa dengan teknologi, baik di dalam kelas maupun di rumah.

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan meliputi kuisioner tentang penggunaan gadget oleh siswa, wawancara dengan guru mengenai penerapan pendidikan karakter, dan survei kepada orang tua mengenai peran mereka dalam mendampingi anak-anak mereka menggunakan teknologi. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan, dibulan April 2025.

a) Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Beberapa kategori yang dianalisis meliputi tingkat pengawasan orang tua, efektivitas penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, serta pengaruh pendidikan karakter terhadap pengembangan sikap moral siswa.

Hasil Analisis Data

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk perilaku siswa, terutama dalam penggunaan teknologi yang bijak. Sekitar 65% siswa yang mendapatkan pendampingan langsung dari guru dan orang tua dalam menggunakan teknologi menunjukkan sikap yang lebih bijak dalam memanfaatkan gadget.

1. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Penggunaan Teknologi

Hasil survei mengungkapkan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara bijak. Penggunaan aplikasi edukasi

yang mengandung nilai moral lebih efektif dibandingkan penggunaan media sosial atau game edukatif biasa.

a) Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan Teknologi

Pengawasan orang tua terbukti memberikan dampak besar dalam membentuk karakter siswa dalam menggunakan teknologi. Sekitar 72% siswa yang mendapatkan pengawasan ketat dari orang tua menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan sosial dan komunikasi dibandingkan dengan 48% siswa yang kurang mendapat pengawasan.

Keterkaitan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan penelitian sebelumnya yang menggarisbawahi pentingnya integrasi pendidikan karakter di era digital. Seperti yang disampaikan oleh Nugraha et al. (2024), pendidikan karakter yang diterapkan dalam kurikulum digital dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai tanggung jawab dan etika penggunaan teknologi.

1. Perbandingan dengan Penelitian sebelumnya

Hasil penelitian ini memperkuat temuan dari Fauziddin et al. (2021) yang menyatakan bahwa teknologi bisa menjadi alat yang efektif dalam pendidikan karakter. Namun, penelitian ini juga menegaskan bahwa tanpa pengawasan yang memadai, penggunaan teknologi justru dapat menurunkan kemampuan sosial siswa, seperti yang disoroti oleh Khoirroni et al. (2023).

a) Implikasi untuk Pendidikan Karakter

Penelitian ini menyarankan lima strategi praktis untuk mengintegrasikan pendidikan karakter di sekolah dasar, yaitu:

- Integrasi nilai-nilai moral dalam materi pelajaran
- Pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran
- Kolaborasi dengan orang tua dalam pengawasan penggunaan teknologi
- Pengembangan keterampilan sosial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
- Pengawasan penggunaan teknologi yang bijak oleh guru dan orang tua

Implikasi Teoritis dan Terapan

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis dalam dunia pendidikan. Secara teoritis, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari pendidikan dasar, terutama di era digital yang berkembang pesat. Secara praktis, penelitian ini memberikan pedoman bagi sekolah dalam merancang kurikulum yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

1. Implikasi untuk Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar kurikulum sekolah dasar lebih mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknologi. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi secara bijak.

a) Peran Orang Tua dan Guru

Orang tua dan guru memainkan peran penting dalam membimbing siswa dalam mengatur waktu layar mereka dan memastikan teknologi digunakan untuk tujuan edukatif. Oleh karena itu, kolaborasi yang lebih erat antara orang tua dan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa di era digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar dalam menghadapi tantangan di era digital. Dengan menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, dan tanggung jawab, pendidikan karakter dapat membentuk siswa menjadi individu yang cerdas sekaligus berakhlak baik. Seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, pendidikan karakter semakin menjadi hal yang relevan, terutama untuk memastikan siswa dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum berbasis digital dapat memperdalam pemahaman moral siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang mulia.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, P., & Fitriyani, N. (2023). The implementation of character education in elementary schools in the digital era. *Journal of Educational Research and Social Sciences**, 4(2), 112–119. <https://doi.org/10.51678/ijersc.v4i2.623>
- Fauziddin, M., Mayasari, D., & Rizki, L. M. (2021). Effective learning for early childhood during global pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 515–522. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.458>

- Ikram, M. (2013). Eksplorasi penalaran siswa dalam pemecahan masalah trigonometri ditinjau dari kemampuan berpikir logis pada siswa kelas XII-IPA (Disertasi tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Makassar.
- Khoirroni, I. A., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., & Santoso, G. (2023). Pendidikan karakter: Tingkat anak sekolah dasar di era digital Inayah. *JUPETRA*, 2(2), 269–279.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *Jurnal Pendidikan dan Sains* , 2(1), 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nugraha, M. A., An, D. A., Qolbi, K., & S, W. Q. (2024). Strategi penguatan pendidikan karakter era digitalisasi di sekolah. *Masagi: Jurnal Multidisiplin Indonesia* , 1(2), 136–148. <https://doi.org/10.29313/masagi.v1i2>
- Nugroho, R. A., & Safitri, M. (2021). Building moral values through distance learning: Character education for young learners. *Cakrawala Pendidikan* , 40(3), 695–705. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.40312>
- Nurul Kamilah, Z., Rahmah Azzahra, S., Ul Jannah, Y., Natasya, R., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). Pengaruh penggunaan gadget terhadap pendidikan karakter peserta didik di era globalisasi. *Jurnal Sinektik*, 7(1), 32–42. <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.9177>
- Pendidikan, P., Pada, K., & Sekolah, A. (2024). *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 4(1).
- Rizky Asrul Ananda, M., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* , 1(1), 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- Rozi, F., Abda, Y., & Salsabilla, T. (2024). Strategi pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam mewujudkan tujuan SDG 4: Pendidikan berkualitas. *Jurnal Pendidikan Karakter* , 14(2), 221–233.
- Sukma, H. H. (2021). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital dini. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 UTP Surakarta*, 1(1), 85–92. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.13>
- Susanto, H., & Mahmudah, F. (2020). The urgency of digital literacy and character education for elementary students. *Indonesian Journal of Primary Education* , 4(2), 108–116. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i2.28135>
- Trimantara, H. (2020). Urgensi penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar pada era revolusi industri 4.0. Dalam *Transformasi Pendidikan Dasar di Era Disrupsi dalam Pengembangan Karakter* (hlm. 409–420).
- Utami, N. S., & Prasetyo, Z. K. (2024). Exploring digital technology as a medium for character education in primary schools. *Journal of Research in Instructional Technology*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.15294/jrit.v5i1.5621>

Wahyuni, D., & Rachmatullah, R. (2022). Integration of character education through digital learning in primary schools. *Journal of Education and Learning (EduLearn)* , 16(1), 45–52. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i1.21118>